

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan peneliti dan saran yang berguna bagi guru, siswa, sekolah, maupun peneliti selanjutnya

6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menyimak cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa penggunaan media video animasi efektif terhadap keterampilan menyimak cerita fantasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi efektif terhadap keterampilan menyimak cerita fantasi siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung, dan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media video animasi. Dengan jumlah peningkatan hasil belajar (*pretest dan posttest*) sebesar 0,305 dan berada pada kategori sedang, yakni antara ($0,30 \leq N-Gain < 0,70$).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak. Adapun saran tersebut ialah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Dalam pemanfaatan media video animasi, dibutuhkan perlengkapan sarana prasarana yang memadai, dengan tujuan agar penggunaan media tersebut dapat lebih efektif. Oleh karena itu, fasilitas seperti LCD dan proyektor serta alat pengeras suara/audio dibutuhkan dalam ruang kelas secara keseluruhan, agar siswa dapat mengenal pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media video animasi.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Keefektifan penggunaan media video animasi telah terbukti dalam pembelajaran cerita fantasi. Oleh karena itu, untuk mempermudah serta mendorong siswa untuk termotivasi dan memperoleh hasil belajar yang sesuai, guru dapat menerapkan media tersebut dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran cerita fantasi diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami isi suatu cerita fantasi. Oleh karena itu, siswa hendaknya bersikap kondusif ketika guru memberikan tayangan dengan menggunakan media audiovisual terutama media video animasi, agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, berkesan dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti lainnya yang hendak melaksanakan kajian terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran. Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan media video animasi, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan menjadi lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan kondisi yang ada.